

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, dan pembahasan tentang meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran konstruktivisme, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik dari pada pembelajaran konvensional (ceramah), dengan pembelajaran konstruktivisme siswa yang lebih berperan aktif dari pada guru. Peningkatan prestasi belajar siswa **pada siklus I** yaitu: nilai rata-rata *pre-test* = 4,6 berada pada kategori kurang (46%), nilai rata-rata *postest* = 7,1 berada pada kategori cukup (71%) dan LKS 7,6 berada pada kategori baik (76%). **Pada siklus II** yaitu: nilai rata-rata *pre-test* = 5,9 berada pada kategori cukup (59%), nilai rata-rata *postest* = 8,2 berada pada kategori baik (82%) dan LKS 9,2 berada pada kategori baik sekali (92%).

Dalam pembelajaran konstruktivisme siswa dapat mencari sendiri pengetahuannya, dan ada rasa ingin tahu apa yang akan mereka lihat, dari sinilah siswa terlihat aktif.

Jadi prestasi belajar siswa dapat di tingkatkan melalui pendekatan pembelajaran konstuktivisme. Nilai diatas dikategorikan baik, dan dengan adanya LKS dapat membantu siswa aktif dalam proses belajar. Bahkan nilai LKS pada siklus II dikategorikan baik sekali. Berdasarkan data diatas penelitian dikategorikan baik sesuai dengan penilaian standar Dirjen Dikti (1980).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pembelajaran IPA tentang kegunaan energi matahari bagi makhluk hidup melalui pendekatan pembelajaran konstruktivisme terdapat beberapa rekomendasi yang berkenaan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan lagi sesuai dengan metode atau cara belajarnya, metode adalah hal yang paling penting untuk dikembangkan oleh seorang guru untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar siswa. Jika metode ini dikuasai sudah pasti siswa akan memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Maka hal ini guru harus mempunyai beberapa cara atau pendekatan agar siswa paham dengan materi yang disampaikan dan tidak ada lagi pembelajaran yang hanya duduk, dengar, catat dan hafal yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Penulis telah memberikan satu metode yang telah dianalisis dan dibuktikan keberhasilannya, semoga dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme ini siswa lebih tertatik dan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Guru hendaknya dapat memberikan beberapa cara atau metode agar anak dapat menyenangi pelajaran dan lebih senang dalam menerima materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.

- c. Pembelajaran konstruktivisme dapat digunakan pada konsep lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme.
 - d. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi para guru untuk dapat memahami kondisi personalitik siswa dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.
 - e. Perlunya pedoman penilaian yang lebih baik lagi dan melampirkan rubrik penilaiannya.
2. Bagi Peneliti Lain
- a. Peneliti lain dapat menggunakan cara lain untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya.
 - b. Penelitian ini dapat diterapkan pada konsep yang berbeda tidak hanya untuk mata pelajaran IPA saja tetapi juga untuk mata pelajaran lain.
 - c. Dapat dijadikan rujukan dalam mnegmbangkan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
 - d. Pendidkan di lingkungan keluarga pun hendaknya par orang tua selalu memperhatikan pembentukan sifat anak dalam kreativitas sehari-hari misalnya tidak mendidik anak secara otoriter, melainkan anak diberikan kebebasan dalam berkreasi.